

Strategi Pengembangan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Lomba Gebyar Muharram di Desa Jentera, Kecamatan Wampu

Avria Damayani^{1)*}, Ade Chita Putri Harahap²⁾, Rahmatia Ritonga³⁾,
Indah Marentina Siregar⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Penulis Korespondensi : avria0303232057@uinsu.ac.id

Abstract

Competitions during the Gebyar Muharram commemoration in Jentera Village are a strategic tool for fostering children's creativity. This study aims to describe the forms of Gebyar Muharram activities and the strategies implemented to develop children's creativity through a participatory and educational approach. The method used is a qualitative descriptive approach with observation, interview, and documentation techniques. The results show that children's involvement in competitions such as coloring competitions, adhan competitions, short surah memorization competitions, and fashion shows can increase self-confidence, imagination, and critical and collaborative thinking skills. Support from parents, teachers, and community leaders is key to the success of this strategy. In conclusion, Gebyar Muharram activities are an effective cultural and religious-based approach to developing children's creativity at the village level.

Keyword: *Children's Creativity, Muharram Celebration, Competition Activities, Non-Formal Education Strategies, Villages.*

Abstrak

Kegiatan lomba dalam peringatan Gebyar Muharram di Desa Jentera menjadi salah satu sarana strategis dalam menumbuhkan kreativitas anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan Gebyar Muharram serta strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kreativitas anak melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam lomba seperti lomba mewarnai, lomba azan, lomba hafalan surah pendek dan fashion show dapat meningkatkan rasa percaya diri, daya imajinasi, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Dukungan dari orang tua, guru, dan tokoh masyarakat menjadi kunci keberhasilan strategi ini. Kesimpulannya, kegiatan Gebyar Muharram merupakan pendekatan berbasis budaya dan keagamaan yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak di tingkat desa.

Kata kunci: *Kreativitas Anak, Gebyar Muharram, Kegiatan Lomba, Strategi Pendidikan Nonformal, Desa*

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang berperan besar dalam membentuk pola pikir inovatif, pemecahan masalah, dan adaptasi terhadap lingkungan sosial dan budaya. Dalam dunia pendidikan dan pembinaan karakter anak, kreativitas tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan mencipta, tetapi juga mencakup keberanian untuk mengekspresikan ide, merancang sesuatu yang baru, serta keterlibatan dalam kegiatan kolaboratif yang membangun (Iskandar et al., n.d.).

Pentingnya pengembangan kreativitas pada anak usia dini hingga remaja telah banyak dibahas dalam konteks pendidikan formal. Namun, berbagai penelitian terbaru menggarisbawahi bahwa pembelajaran nonformal, seperti kegiatan lomba, festival, atau perayaan budaya, juga sangat efektif dalam menstimulasi potensi anak (Rahmawati et al., 2024). Kegiatan tersebut seringkali memberikan ruang kebebasan lebih bagi anak untuk bereksplorasi, mencoba, dan menunjukkan kemampuan unik yang tidak selalu terakomodasi dalam ruang kelas.

Salah satu bentuk kegiatan nonformal yang terbukti memiliki dampak positif terhadap kreativitas anak adalah perayaan keagamaan dan budaya. Dalam konteks Indonesia yang kaya akan tradisi lokal dan keagamaan, lomba-lomba dalam rangka Gebyar Muharram misalnya, menjadi wahana yang tidak hanya memperkenalkan nilai-nilai keislaman, tetapi juga sarat dengan ekspresi seni dan kreativitas (Suryaningsih et al. 2025). Kegiatan seperti lomba menggambar, cerdas cermat Islami, pidato, dan drama religi memberikan peluang anak untuk menyalurkan bakat dan gagasan mereka secara autentik.

Kegiatan semacam ini juga dinilai mampu mendorong partisipasi aktif dan membentuk karakter percaya diri anak. Menurut penelitian oleh (Khadijah et al.

2025), partisipasi dalam festival atau lomba yang berbasis komunitas lokal dapat meningkatkan keberanian anak dalam tampil di hadapan umum, memperkuat interaksi sosial, serta meningkatkan rasa memiliki terhadap budaya dan identitas daerahnya.

Namun, dalam pelaksanaannya, belum semua desa di Indonesia mengoptimalkan potensi kegiatan budaya dan keagamaan sebagai strategi pendidikan karakter dan pengembangan kreativitas anak. Di sinilah Desa Jentera, Kecamatan Wampu, menjadi menarik untuk dikaji karena telah rutin menyelenggarakan Lomba Gebyar Muharram dengan pendekatan yang melibatkan masyarakat secara menyeluruh, termasuk pihak sekolah, orang tua, dan tokoh agama lokal.

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, serta menganalisis bagaimana lomba Gebyar Muharram dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak. Hal ini sesuai dengan temuan (Pratiwi et al., 2024) yang menyebutkan bahwa strategi pelibatan lintas sektor dalam kegiatan komunitas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pengembangan anak.

Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis praktik terbaik dalam pengembangan kreativitas melalui kegiatan berbasis budaya lokal. Lebih lanjut, temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi desa atau komunitas lain dalam merancang program serupa yang berbasis kearifan lokal dan partisipatif.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini tidak hanya akan memaparkan data secara naratif, tetapi juga mengangkat dinamika sosial dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap praktik di Desa Jentera, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan

pendidikan nonformal yang kontekstual dan bermakna bagi anak-anak Indonesia.

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan lomba Gebyar Muharram di Desa Jentera, Kecamatan Wampu. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses, strategi, serta makna dari keterlibatan anak-anak dalam kegiatan lomba berbasis keagamaan dan budaya lokal. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir lomba, tetapi juga mengkaji proses pelaksanaan, partisipasi anak, serta dampaknya terhadap pengembangan kreativitas dalam konteks sosial dan budaya masyarakat setempat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif langsung, di mana peneliti terlibat dalam mengamati pelaksanaan lomba-lomba selama kegiatan Gebyar Muharram berlangsung. Lomba-lomba yang diamati meliputi: *lomba azan* untuk anak laki-laki usia 10–15 tahun, *lomba surah pendek* untuk anak laki-laki dan perempuan usia 6–8 tahun, *lomba mewarnai* untuk anak usia 5–6 tahun, serta *lomba fashion show* untuk anak perempuan usia 9–12 tahun. Setiap kategori lomba mencerminkan dimensi kreativitas yang berbeda, seperti ekspresi seni suara, kemampuan hafalan, seni visual, dan ekspresi diri melalui kostum serta penampilan.

Selain observasi, data juga dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan panitia kegiatan, orang tua peserta, serta anak-anak yang mengikuti perlombaan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami motivasi, persepsi, serta nilai-nilai yang dirasakan anak dan keluarga mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut. Peneliti juga menggunakan dokumentasi, seperti foto,

video, dan hasil karya mewarnai anak-anak sebagai data pelengkap untuk dianalisis.

Hasil dari semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis tematik, di mana peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama seperti bentuk kreativitas, partisipasi aktif, dukungan sosial, dan nilai-nilai budaya yang tercermin dalam kegiatan. Metode ini memungkinkan peneliti menggambarkan secara utuh strategi pengembangan kreativitas anak yang terbentuk melalui kegiatan lomba berbasis budaya lokal di Desa Jentera, Kecamatan Wampu

HASIL

Kegiatan Gebyar Muharram yang dilaksanakan di Desa Jentera menjadi salah satu contoh nyata bagaimana acara keagamaan bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak. Anak-anak ikut serta dalam berbagai perlombaan yang menarik dan menyenangkan, sehingga mereka bisa belajar sekaligus mengekspresikan diri. Dari pengamatan di lapangan, terlihat bahwa kegiatan ini membuat anak-anak lebih semangat, percaya diri, dan aktif. Selain itu, acara ini juga mempererat hubungan antara masyarakat, guru, dan tokoh agama dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

1. Bentuk kegiatan Gebyar Muharram
Beberapa lomba utama yang diselenggarakan antara lain:
 - a. Lomba azan
 - b. Lomba surah pendek
 - c. Lomba mewarnai
 - d. Lomba fashion show

Berikut gambar flayer dari kegiatan perlombaan Gebyar Muharram.



Gambar 1. gambar flyer dari kegiatan perlombaan Gebyar Muharram

2. Strategi Pengembangan Kreativitas
Strategi yang diterapkan mencakup:
 - a. panitia merancang lomba-lomba yang sesuai dengan minat dan usia anak-anak, seperti lomba mewarnai, hafalan surah pendek, dan adzan. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan seni atau keagamaan, tetapi juga melatih keberanian anak untuk tampil di depan umum. Berikut dokumentasi kegiatan perlombaan Gebyar Muharram.



Gambar 2. surah pendek, dan adzan



Gambar 3. Lomba Mewarnai

- b. kegiatan ini melibatkan guru, orang tua, dan tokoh masyarakat secara aktif, baik sebagai pembimbing maupun pendukung moral. Dengan adanya dukungan ini, anak-anak merasa lebih percaya diri dan berani untuk mencoba hal baru.
- c. setiap anak yang berpartisipasi diberikan apresiasi dalam bentuk hadiah atau piagam penghargaan, agar mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuannya. Strategi ini terbukti efektif karena anak-anak terlihat lebih antusias, kreatif, dan semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian lomba. Selain itu, adanya pendekatan yang ramah dan suasana lomba yang menyenangkan membuat proses belajar menjadi tidak membosankan.



Gambar 4. Penyerahan hadiah lomba

3. Dampak Terhadap Anak

Pelaksanaan kegiatan Gebyar Muharram memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap perkembangan kreativitas anak-anak di Desa Jentera. Selama mengikuti lomba, anak-anak terlihat lebih percaya diri, terutama ketika harus tampil di depan banyak orang, seperti saat lomba adzan dan lomba fashion show. Mereka juga menjadi lebih berani dalam mengungkapkan pendapat serta menunjukkan bakat yang sebelumnya belum terlihat. Selain itu, kegiatan seperti mewarnai dan Fashion show juga mendorong anak untuk berpikir kreatif dalam memilih warna, desain, dan tampilan yang unik. Tidak hanya itu, adanya penghargaan berupa piagam atau hadiah sederhana memberikan semangat dan rasa

bangga yang turut meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi ruang yang aman dan menyenangkan bagi anak untuk belajar, tumbuh, dan mengembangkan potensi mereka dalam suasana yang positif dan mendukung.

KESIMPULAN

Kegiatan Gebyar Muharram di Desa Jentera terbukti menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan, edukatif, dan berbasis nilai-nilai keagamaan serta budaya lokal. Berbagai perlombaan yang diselenggarakan mampu mendorong anak untuk berani tampil, berpikir kreatif, dan bekerja sama dengan orang lain. Strategi yang melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan tokoh masyarakat memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan rasa percaya diri anak-anak. Selain itu, pemberian apresiasi dan dukungan moral juga berperan dalam meningkatkan motivasi anak untuk terus belajar dan berkembang. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sebaiknya dijadikan agenda tahunan yang lebih terstruktur dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Khadijah, K., Hikmah, A. N., Ningsih, F., Nur'aini, N. A., Sitompul, I. N., & Nadya, K. (2025). Peran Kegiatan Festival dalam Mendorong Anak Tampil Percaya Diri dan Berkarya di Desa Limau Sundai, Kecamatan Binjai Barat, Kota Binjai. *PEMA*, 5(2), 762-772.
- Iskandar, Y., Nuryati, N., Candra Destiyanti, I., Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., Al Ihya Kuningan, U., & Penulis korespondensi, I. (n.d.). Implementasi Program Pengembangan Kreativitas Guru dan Anak Usia Dini

Melalui Kegiatan Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023. In *JCRE: Journal of Community Research and Engagement* (Vol. 1).

- Suryaningsih, S., Arwan, A., Haris, A., Oya, A., Supriadin, A., & Purnamasari, I. (2025). Penguatan Literasi Budaya dan Karakter Anak Melalui Lomba 17 Agustus Tematik Berbasis Nilai-Nilai Nasionalisme dan Kreativitas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 28-33.
- Pratiwi, W. R., Gusti, H. I., & Acfira, L. G. (2024). Menumbuhkan Semangat Sportivitas dan Kreativitas melalui Festival Lomba Anak. *BIDIK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 83–87. <https://doi.org/10.31849/bidik.v4i2.19497>.
- Rahmawati, R., Rosanty, R., & Hayat, H. F. (2024). Penanaman Sikap Cinta Tanah Air Melalui Menari Kreatif Anak Usia Dini. *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.62070/attamkiim.v1i1.63>.